

Pelatihan Media Pembelajaran Untuk Pengajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode *Online Flipped-Learning* Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem

Ryan Rizki Adhisa^{*1}, Dimas Pratama Adi Saputra², Syaifulloh Ismail³

¹²³Program Studi Pendidikan Informatika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*e-mail: rra980@ums.ac.id¹, a710200055@student.ums.ac.id², a710190126@student.ums.ac.id³

Received:
23.03.2022

Revised:
02.05.2022

Accepted:
15.05.2022

Available online:
30.05.2022

Abstract: During the Covid-19 pandemic, offline learning activities at schools were abolished to reduce the risk of exposure to the Coronavirus for teachers and students, therefore an effective learning method is needed to be used in online learning schemes. Online Flipped Learning is one of the learning methods that can be applied in online learning, where in flipped learning students are required to learn independently first asynchronously before the synchronous learning session is held by the teacher. The process of delivering information asynchronously on the flipped learning method can be further supported by online application-based learning media. In this service, training on the use of online application-based learning media will be carried out to support the flipped learning process carried out. With training on existing learning media, teachers are increasingly understanding various learning media so that it is hoped that online teaching using the Online Flipped Learning method can run more effectively, making it easier for teachers and students in the learning process.

Keywords: basic education, learning media, online flipped learning

Abstrak: Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran secara luring di sekolah ditiadakan untuk mengurangi resiko paparan *Coronavirus* bagi guru dan peserta didik, oleh sebab itu diperlukan sebuah metode pembelajaran yang efektif digunakan dalam skema pembelajaran daring. *Online Flipped Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran daring, dimana pada *flipped learning* peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri terlebih dahulu secara asinkron sebelum sesi pembelajaran secara sinkron diselenggarakan oleh guru. Proses penyampaian informasi secara asinkron pada metode *flipped learning* dapat ditunjang lebih lanjut dengan media pembelajaran berbasis aplikasi *online*. Pada pengabdian ini akan dilakukan pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *online* untuk mendukung proses pembelajaran *flipped learning* yang dilakukan. Dengan pelatihan terhadap media pembelajaran yang ada, guru semakin memahami berbagai media pembelajaran sehingga diharapkan pengajaran secara daring menggunakan metode *Online Flipped Learning* yang dilakukan dapat berjalan lebih efektif, agar semakin memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: media pembelajaran, online flipped learning, pendidikan dasar

1. PENDAHULUAN

Guru profesional adalah guru yang dapat mengantarkan peserta didik sebagai penggerak dan penerus masa depan bangsa kearah yang lebih baik. Di masa pandemi Covid-19, peran guru sebagai pendidik yang kewajiban utamanya yaitu mengajar mengalami tantangan baru, terlebih dengan diterapkannya pembelajaran *online* (daring) (Aisyah & Kurniawan, 2021; Gabriel, 2021). Pada masa pembelajaran daring, kemampuan guru dalam menggunakan keragaman media pembelajaran dan teknologi terkini dapat menjadikan proses pembelajaran lebih diminati oleh peserta didik (Wicaksana, 2020). Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran di sekolah (Zaky, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran akan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran itu sendiri, terutama pada masa pembelajaran daring Covid-19 (Nupus, 2021).

Seorang guru yang mengajar secara daring di masa pandemi memerlukan metode yang berbeda dari yang biasanya digunakan saat melakukan pengajaran secara luring (Herliandry et al., 2020). *Online Flipped Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran secara daring (Ma, 2020), dimana pada *flipped learning* peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri terlebih dahulu secara asinkron sebelum sesi pembelajaran secara sinkron diselenggarakan oleh guru (Baharum et al., 2019). Proses penyampaian informasi secara asinkron pada metode *flipped learning* dapat ditunjang lebih lanjut dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *mobile* baik berjenis *offline* maupun *online* (Baharum et al., 2019; Taufan & Nurafifah, 2021).

Mitra yang menjadi kerjasama dalam program pengabdian ini adalah SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Pada masa pandemi, mayoritas guru yang ada di sekolah tersebut melakukan kegiatan

pengajaran melalui media jejaring sosial Whatsapp, dimana pada setiap pertemuan guru memberikan materi dan tugas melalui Whatsapp *group* kelas yang telah dibuat. Pengelolaan interaksi dan kualitas pengajaran disini dinilai sangat kurang, dibuktikan dari respon peserta didik terhadap proses pembelajaran yang kurang maksimal. Contohnya adalah pada saat guru memberikan tugas maka banyak yang terlambat mengumpulkan ataupun jawaban terhadap tugas yang diberikan masih banyak sekali yang salah. Selain itu dengan hanya mengandalkan media komunikasi teks seperti Grup Whatsapp, proses pembelajaran juga menjadi kurang efektif (Aisyah & Kurniawan, 2021; Laelasari & Dewi, 2020; Rosmilawati & Damara, 2021).

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik, mereka juga mengaku bahwa jika hanya dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru melalui Whatsapp group, mereka merasa kesulitan dalam memahami materinya. Mereka mengaku kegiatan pengajaran yang ada seperti layaknya mereka membaca materinya sendiri dari buku pelajaran tanpa ada ulasan atau bantuan dari guru. Bentuk materi yang diberikan oleh guru juga dinilai kurang beragam sehingga mereka jenuh. Padahal bentuk penyampaian materi yang beragam dengan memanfaatkan teknologi informasi akan berdampak positif bagi proses pembelajaran (Akmal et al., 2019; Megalina et al., 2020; Verawati & Comalasari, 2019; Yulita Matulesy, Vivi Guslauw, 2021). Selain itu kemampuan guru sekolah tersebut dalam menggunakan media pembelajaran bentuk lainnya juga sangat terbatas, sehingga target mitra cocok untuk dijadikan sebagai tempat pengabdian ini.

2. METODE

Dari permasalahan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan yaitu melakukan pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *online* untuk mendukung metode pembelajaran Online Flipped Learning. Kegiatan akan dilakukan dalam bentuk *workshop* yang bertempat di ruang pertemuan SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Peserta kegiatan adalah semua Guru Kelas di SD Muhammadiyah 16 Karangasem yang berjumlah 35 orang. *Workshop* direncanakan dalam bentuk praktik langsung yang dipimpin oleh fasilitator seperti pada Gambar 2.1, dengan materi meliputi:

1. Pengenalan model pembelajaran Online Flipped Learning
2. Pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi online
3. Praktik pengajaran dengan model pembelajaran *Online Flipped Learning* berbantuan media pembelajaran berbasis aplikasi *online*.



Gambar 2.1. Fasilitator Menjelaskan Materi Dengan Menggunakan Slide PowerPoint.

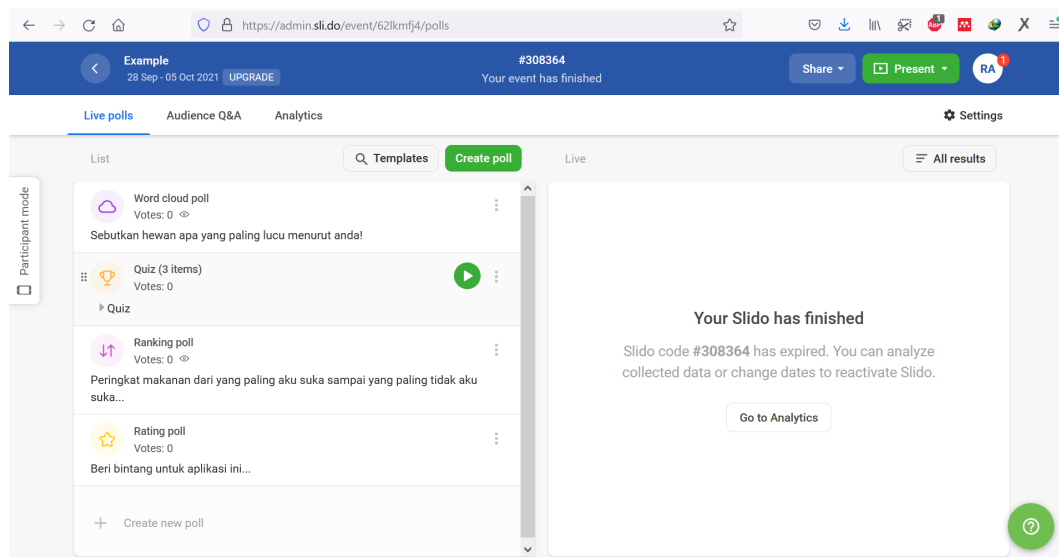
Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Oktober 2021 bertempat di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Sejumlah 24 peserta mengikuti jalannya kegiatan yang tersusun dari unsur kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan karyawan SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.2, seluruh Peserta pelatihan membawa Laptop masing-masing untuk mengikuti instruksi yang diberikan fasilitator. Kegiatan dimulai dengan kegiatan brainstorming yang dilakukan dengan tanya jawab secara interaktif menggunakan media aplikasi polling daring Slido, disini didapati bahwa sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 dikarenakan model pembelajaran yang dilakukan adalah gabungan (blended) antara luring dan daring. Salah satu kendala yang dialami adalah pada saat melakukan kegiatan pembelajaran daring, minimnya pengetahuan tentang media pembelajaran daring menyebabkan kebanyakan guru hanya menyampaikan materi melalui Whatsapp ataupun media live meeting seperti Zoom. Dari sini didapati kendala baru yaitu minimnya interaksi dengan peserta didik atau penggunaan kuota internet yang boros saat pembelajaran dilakukan menggunakan media live meeting.

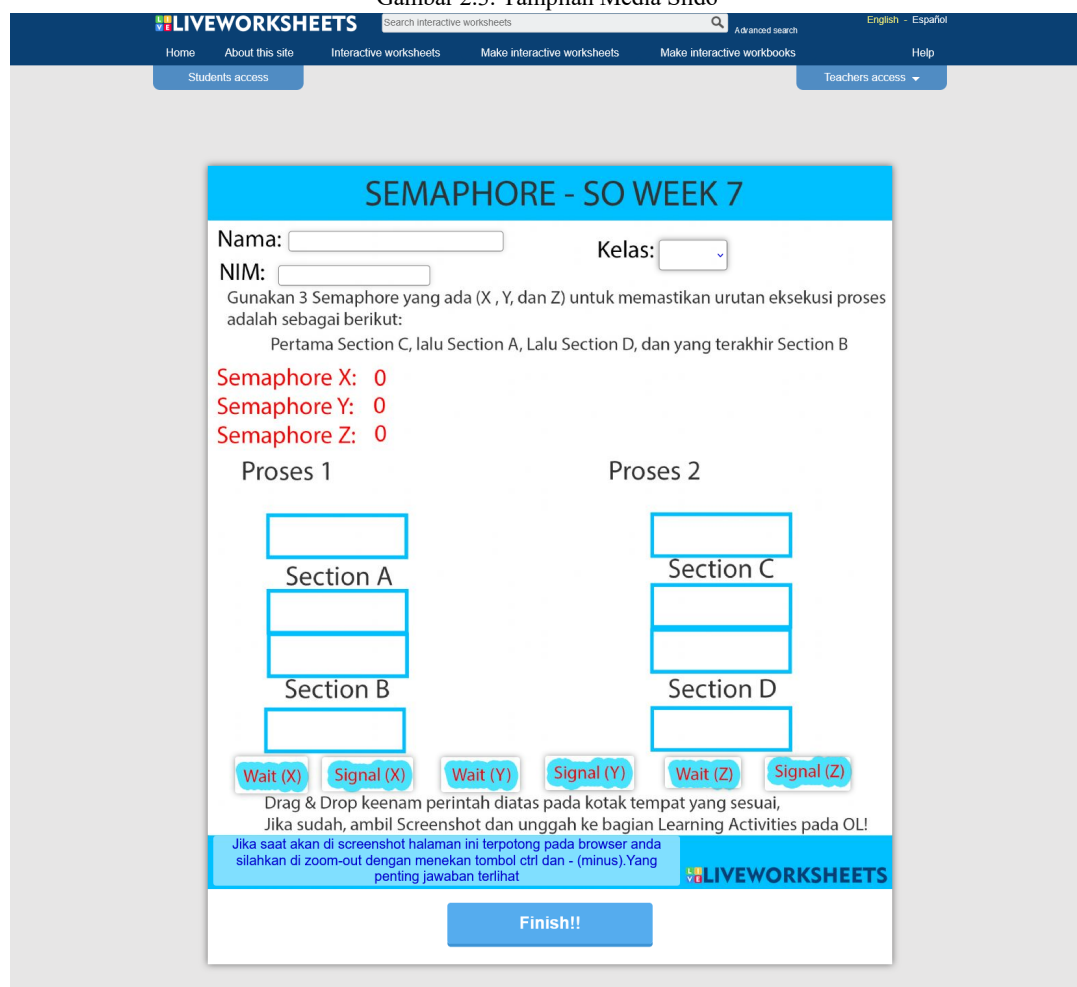


Gambar 2.2. Peserta Pelatihan Menggunakan Laptop Masing-Masing

Setelah sesi pembuka, selanjutnya pada kegiatan inti, guru diajarkan cara mengelola interaksi dengan siswa menggunakan pola pembelajaran kelas terbalik (*flipped learning*) berbantuan media pembelajaran aplikasi daring seperti Slido (**Error! Reference source not found.**) dan Liveworksheet (**Error! Reference source not found.**). Selain itu juga diajarkan membuat media pembelajaran yang dapat diakses kembali secara luring secara berulang seperti video pembelajaran sederhana dan juga PowerPoint bernarasi dengan tambahan plug-in aplikasi Slido guna meminimalisir penggunaan kuota internet baik bagi peserta didik maupun guru. Hal ini dikarenakan dari hasil kuesioner yang telah diberikan di awal acara juga menunjukkan bahwa mayoritas siswa dan guru di SD Muhammadiyah 16 Karangasem terkendala penggunaan pulsa atau kuota internet yang tinggi jika menggunakan media yang intensif dalam penggunaan data seperti *live meeting/video call* menggunakan aplikasi seperti Zoom Meeting, Google Meet, ataupun Microsoft Team.



Gambar 2.3. Tampilan Media Slido



Gambar 2.4. Tampilan Media Liveworksheet



Gambar 2.5. Mahasiswa Yang Dilibatkan Membantu Peserta Pelatihan Dalam Mengikuti Instruksi Fasilitator

Pada tahap ini respon dari peserta beragam, yang umumnya berkaitan dengan kemampuan peserta menggunakan perangkat komputer. Dikarenakan sebagian guru sekolah tidak terbiasa menggunakan perangkat komputer maka dari sini peran aktif mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah membantu para peserta untuk mengoperasikan komputer sesuai dengan arahan yang diberikan oleh fasilitator, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.5. Dengan demikian semua guru dapat mengikuti pelatihan dengan baik dengan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan fasilitator.

Materi pelatihan yang digunakan dalam pengabdian ini dapat diakses secara *online* melalui tautan berikut:

1. Materi *Online flipped learning* dan jenis media pembelajaran:
<https://docs.google.com/presentation/d/1FvKqo6WeKnHuy94k8RKLJicwPk11kU4T/edit?usp=sharing&oid=110850814833079684979&rtpof=true&sd=true>
2. Pembuatan lembar kerja interaktif: <https://www.liveworksheets.com/>
3. Pembuatan polling interaktif dalam MS PowerPoint: <https://www.sli.do/>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan yang dilakukan adalah respon yang positif dan kebermanfaatan yang dirasakan oleh peserta antara lain adalah:

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap penggunaan berbagai macam media pembelajaran aplikasi online.
2. Meningkatnya pengetahuan peserta tentang identifikasi media yang cocok dengan demografi siswa SD Muhammadiyah 16 Surakarta, berkaitan dengan penggunaan kuota internet dan kemudahan operasional serta kreasional beberapa jenis media pembelajaran.
3. Rasa percaya diri peserta dalam menggunakan media aplikasi online meningkat, sehingga akan diterapkan ilmu yang didapatkan pada pelatihan ini pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung kemudian.

Selain beberapa manfaat tersebut, keberlanjutan dari program pelatihan yang dilakukan adalah terjalinnya hubungan yang baik antara Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan SD Muhammadiyah 16 Surakarta dalam ranah perbaikan proses pembelajaran pada umumnya dan khususnya pembelajaran pada masa pandemi yang sedang berlangsung. Salah satunya dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pada akhir acara, dengan tujuan mendapatkan informasi tentang pengalaman peserta dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT dan juga informasi tentang

jenis media pembelajaran yang ingin dipelajari lebih lanjut oleh peserta. Dari informasi tersebut harapannya adalah pada acara pengabdian yang dilakukan kedepannya dapat lebih tepat sasaran dan lebih bermanfaat bagi Bapak/Ibu Guru di SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

Dari hasil pengisian kuesioner yang dapat dilihat pada Tabel 3.1, menunjukkan bahwa mayoritas guru menginginkan untuk dilakukan pelatihan lebih lanjut tentang media-media yang telah dijelaskan. Dari data ini akan dijadikan landasan fasilitator untuk melakukan pkegiatan pengabdian kedepannya bertujuan agar terus terjalin kerjasama yang membawa kebermanfaatan bagi kedua belah pihak.

Tabel 3.1. Data Hasil Pengisian Kuesioner Oleh Guru

Nama Lengkap	Media Pembelajaran apa saja yang pernah Bapak/Ibu gunakan untuk mengajar?	Media Pembelajaran apakah yang ingin Bapak/Ibu pelajari lebih dalam? (Boleh memilih lebih dari 1)
Maghfirotn Na'imah	Video, zoom, clasroom.ppt	E-Learning / LMS, Video, PPT Bernarasi, Aplikasi/Game Edukasi Online
Ricky Darawan	Quizziz, video, LMS	Aplikasi/Game Edukasi Online
Sabdan Hanulad, S.Pd	Zoom, google classroom, ppt, vidio, quizziz, classroom, g.form	E-Learning / LMS, Aplikasi/Game Edukasi Online
Darsono	Form, quizziz, workshet, drive, kanal youtube pribadi	E-Learning / LMS, Video, PPT Bernarasi, Aplikasi/Game Edukasi Online, Membuat microsoft teams
Apriyanto	Google Classroom, zoom, Gmeet, Youtube	Video, Aplikasi/Game Edukasi Online
Widi Astuti	Video dari PPT, google form, zoom, google meet	E-Learning / LMS, Aplikasi/Game Edukasi Online
Harni	Video, google classroom, google meet	E-Learning / LMS, Video
NURUL JANNAH	Zoom, gugelform, quizziz, gugel meet	Aplikasi/Game Edukasi Online
Evi kudriyah fatmawati	Zoom meeting, google meeting, teacher-made video	Video, Aplikasi/Game Edukasi Online
Ika Nur Arifah	Zoom, gmeet, gform, video pembelajaran, wa	PPT Bernarasi, Aplikasi/Game Edukasi Online
Nur Nainy R S.Pd	Zoom, classroom, wa/video call, video	E-Learning / LMS, Video, Aplikasi/Game Edukasi Online
Yekti Sulastri, S.Pd	zoom class room VC	E-Learning / LMS, Video, PPT Bernarasi
Nur Baiti	Zoom class room dan VC	E-Learning / LMS, Video, PPT Bernarasi
Ira Sulisyanti	Zoom, MBS, PPT, Classroom	E-Learning / LMS, Video, PPT Bernarasi, Aplikasi/Game Edukasi Online
Wiwik Ujiowati, S.Pd	Vidio, google meet, google class, google form	E-Learning / LMS, Video, PPT Bernarasi, Aplikasi/Game Edukasi Online
Ferry Arsita	Video pembelajaran sendiri melalui X recorder dan OBS..media PPT	Video, PPT Bernarasi, Aplikasi/Game Edukasi Online
Sarono	Zoom	E-Learning / LMS, Video, PPT Bernarasi, Aplikasi/Game Edukasi Online
Indah Susanti	Zoom, google classroom, goole meet, Vidio call	E-Learning / LMS, Video, PPT Bernarasi
Dymas Martgita Adi Saputra	PPT, Video	E-Learning / LMS, Video, PPT Bernarasi, Aplikasi/Game Edukasi Online
Sri wahyuni	Gogle form, WA	Video, PPT Bernarasi
Tumiyem	video, PPT, GF, GM	PPT Bernarasi
AHMAD SAIKHU	Zoom, WA, google form	E-Learning / LMS, PPT Bernarasi, Aplikasi/Game Edukasi Online
ROHMAT SARJONO	Zoom, googleform	Aplikasi/Game Edukasi Online

Nurroini,MPDI	Zoom dan vc	E-Learning / LMS, Video, PPT Bernarasi
---------------	-------------	--

4. KESIMPULAN

Hasil dari pelatihan yang dilakukan adalah respon yang positif dan kebermanfaatan yang dirasakan oleh peserta antara lain adalah:

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap penggunaan berbagai macam media pembelajaran aplikasi online.
2. Meningkatnya pengetahuan peserta tentang identifikasi media yang cocok dengan demografi siswa SD Muhammadiyah 16 Surakarta, berkaitan dengan penggunaan kuota internet dan kemudahan operasional serta kreasional beberapa jenis media pembelajaran.
3. Rasa percaya diri peserta dalam menggunakan media aplikasi online meningkat, sehingga akan diterapkan ilmu yang didapatkan pada pelatihan ini pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung kemudian.

Selain itu dari hasil pengambilan data yang dilakukan dengan kuesioner yang diberikan, didapati informasi mengenai preferensi guru dalam menyampaikan materi dan harapan guru untuk kegiatan pelatihan selanjutnya. Informasi ini nantinya akan ditindaklanjuti fasilitator untuk menyusun menentukan tema dan menyusun materi pelatihan yang digunakan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai penyedia dana pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Bapak Prof. Dr. Sutarna, M.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Bapak Arif Setiawan, S.Kom., M.Eng. yang telah memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 16 Karangasem, Surakarta, atas kerjasama yang baik sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.
5. Mahasiswa/i yang turut berpartisipasi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Kurniawan, M. A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah* ..., 1(1), 48–56. <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia/article/view/195>
- Akmal, M. Y., Mursid, R., & Munir, A. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BIDANG STUDI PKn. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 5(2), 223–231. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v5i2.12600>
- Baharum, A., Wan, L. Y., Yahya, F., Nazlah, N. H., Nor, N. A. M., Ismail, I., & Noor, N. A. M. (2019). Mobile learning application: Flipped classroom. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 17(2), 1084–1090. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v17.i2.pp1084-1090>
- Gabriel, S. (2021). Strategi Pembelajaran Dalam Era Pembelajaran Sejarah Abad Ke-21. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(4), 1–4.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Laelasari, I., & Dewi, N. P. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis Whatsapp Group Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyyah di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 249. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.8447>
- Ma, G. (2020). The Effectiveness of Synchronous Online Flipped Learning in College EFL Reading Course During the COVID-19 Epidemic. *Research Square*, 1–17.
- Megalina, Y., Wahyuni, I., Jawak, N. P., Arintonang, P. I. B., Rahmadani, R. U., Manurung, M. E., & Santi, E. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI TEORI KINETIK GAS. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, 6(2), 1–9. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887->

- 9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serc.org/journals/index.php/IJAST/article
- Nupus, H. (2021). ONLINE CULTURE DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, 5(2).
- Rosmilawati, I., & Damara, A. E. (2021). The Implementation of Distance Learning During the Covid-19 Pandemic in The Mobile Classroom Community. *Non-Formal Education International Seminar 2021*, 1–7.
- Taufan, M., & Nurafifah, L. (2021). MOBILE LEARNING TERINTEGRASI APPY PIE: DESAIN DAN KELAYAKANNYA UNTUK MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN GEOMETRI 3D DI MASA PANDEMI COVID 19. *MATH DIDACTIC: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 7(2), 124–132.
- Verawati, & Comalasari, E. (2019). Pemanfaatan Android Dalam Dunia Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 617–627.
- Wicaksana, E. (2020). Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi Dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid -19. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1937>
- Yulita Matulesy, Vivi Guslauw, S. L. (2021). Metode Pembelajaran Paikem Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Didaxe*, 2(1). <http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/366>
- Zaky. (n.d.). *Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. 2020.